

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang penggunaan teknik mozaik untuk meningkatkan motorik halus anak hiperaktif berinisial MS usia 5-6 tahun di PAUDQu Nurul Huda Cibangbay Tamansari. Berikut kesimpulan hasil dari tahap *baseline-1* (A-1) atau kemampuan awal, intervensi (B) atau pada saat pemberian perlakuan dan *baseline-2* (A-2) atau kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan teknik mozaik dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan motorik halus peserta didik hiperaktif sebelum diberikan intervensi dikategorikan cukup dengan hasil persentase *mean level* sebesar 64,4% yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan motorik halus yang cukup.
2. Keterampilan motorik halus peserta didik hiperaktif ketika diberikan intervensi mengalami peningkatan dengan persentase *mean level* sebesar 77,1% dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan motorik halus yang baik.
3. Keterampilan motorik halus peserta didik hiperaktif setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan yang cukup besar dengan persentase *mean level* 91,1% dengan kategori baik, yang membuktikan bahwa peserta didik mempunyai keterampilan motorik halus yang baik.

5.2 Rekomendasi

Bersumber pada kesimpulan hasil penelitian yang di paparkan, bahwa dengan adanya perlakuan dengan memakai teknik mozaik lebih baik pada pembelajaran motorik halus anak hiperaktif di PAUDQu Nurul Huda, hingga peneliti memberikan rekomendasi, yakni:

5.2.1 Bagi Guru dan Sekolah

Teknik mozaik bisa menjadi salah satu teknik pembelajaran yang menarik dan tidak membuat bosan untuk anak, dikarenakan teknik mozaik ini membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak, anak dapat melatih kesabaran. Selain itu, bahan yang digunakan bervariasi, warna bahannya banyak, sehingga dalam teknik mozaik ini anak juga belajar mengenal warna, dalam teknik mozaik

ini anak juga belajar mengenal bentuk geometri seperti segitiga, persegi, persegi panjang dan lingkaran, anak juga menghasilkan karya seni mozaik hasil karya sendiri.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, agar senantiasa bisa mendukung, membimbing dan memanfaatkan teknik mozaik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik yang hiperaktif.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama, maka disarankan agar lebih mengembangkan instrumen dan materi penelitian dengan lebih luas lagi.

